

**PERANCANGAN SEPATU UNTUK PEREMPUAN
"BERKAKI LEBAR"**



Oleh:
Wanda
2010181027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

PERANCANGAN SEPATU UNTUK PEREMPUAN "BERKAKI LEBAR"



Oleh:

Wanda

2010181027


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain produk
2025

HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir Berjudul:

PERANCANGAN SEPATU UNTUK PEREMPUAN "BERKAKI LEBAR",
 diajukan oleh Wanda 2010181027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan
 Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
 dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari
 2025, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/ Anggota


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
 NIP 196409211994031001

Pembimbing II/ Anggota

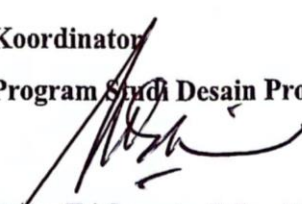

Silvy B.A. Candradewi, S.Ds., M.Ds.
 NIP 199408242022032024

Cognate/ Anggota


Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
 NIP 196505221992031003

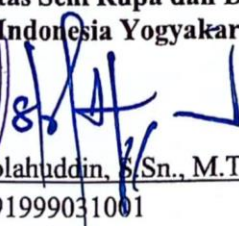
Koordinator

Program Studi Desain Produk

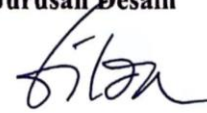

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
 NIP 196409211994031001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
 NIP 197010191999031001

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
 NIP 197301292005011001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN SEPATU UNTUK PEREMPUAN "BERKAKI LEBAR"** dengan baik. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Desain Produk di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Permasalahan "berkaki lebar" telah dialami oleh banyak perempuan, namun sering diabaikan sehingga dapat menyebabkan permasalahan pada kaki pengguna. Selain itu, banyak perempuan dengan kondisi ini kesulitan menemukan sepatu yang sesuai, karena produk di pasaran umumnya tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan "berkaki lebar". Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan solusi berupa produk sepatu yang dirancang khusus untuk perempuan "berkaki lebar". Produk yang dirancang berupa *sneakers* dengan *size* 38 dan 41, bertujuan untuk pengguna dengan rentang usia 20 tahun (dewasa awal) – 60 tahun (lanjut usia). Konsep desain yang digunakan mengacu pada *user experience* dan gaya minimalis, dengan fokus pada fleksibilitas untuk mendukung berbagai aktivitas, kenyamanan, keamanan, dan ergonomi. Elemen dekoratif dan tekstur yang diminimalkan agar desain tetap fungsional namun tetap estetik. Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir Perancangan ini masih memiliki kekurangan, baik dalam penulisan ataupun perancangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar hasil perancangan ini dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat, institusi, dan pengembangan pribadi di masa mendatang.

Terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN SEPATU UNTUK PEREMPUAN "BERKAKI LEBAR"** dengan baik. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan keberkahan, kesabaran, kekuatan, kesehatan, serta petunjuk yang luar biasa, sehingga penulis dapat dengan tenang dan ikhlas menyelesaikan proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu menemani, memberikan doa, cinta, pengorbanan tanpa batas, serta dukungan baik secara materi maupun non materi, dan adikku Diqin yang senantiasa memberikan semangat di setiap langkahku. Terima kasih atas cinta dan kehangatan keluarga yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam perjalanan hidupku hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi penulis.
4. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi penulis.
5. Koordinator Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A., atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi penulis.
6. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Desain Produk sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah membantu memberikan masukan, ide, pemikiran kritis, serta menuntun penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
7. Ibu Silvy B.A. Candradewi, S.Ds., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran membantu memberikan ide, wawasan baru, serta

bimbingan hingga penulis dapat menyelesaikan proses perancangan dan penyusunan Tugas Akhir dengan baik.

8. Almarhumah Ibu RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I penulis sebelumnya, yang hingga akhir hayatnya masih meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, meskipun dalam kondisi kesehatan yang menurun. Penulis sangat menghargai segala wawasan, penghargaan, serta ide-ide yang beliau sampaikan dengan penuh dedikasi.
9. Ibu Sekar Adita, S.Sn., M.Sn., yang telah menjadi dosen pertama yang memberikan keyakinan kepada penulis bahwa perancangan dengan tema "kaki lebar" ini layak untuk di lanjutkan.
10. Para Dosen Program Studi Desain Produk, khususnya Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A., Ibu Baridah Mutmainah, S.Ds., M.Des., Bapak Nandang Septian, S.Ds., M.Ds., Bapak Dede Affian, S.Sn., M.Sn., serta dosen-dosen lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
11. *Staff* Program Studi Desain Produk, Pak Udin dan Mas Nuri, yang selalu senantiasa membantu memberikan informasi perkuliahan serta panduan mengenai tugas akhir.
12. Bang Rizal Hendra Pratama, seorang kakak daerah dari Kabupaten Pati, Ketua KMPP Yogyakarta Kabinet Mandala, dan teman diskusi penulis. Beliau telah menemani, memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta memberikan pertimbangan yang sangat berarti selama penyusunan dan perancangan Tugas Akhir ini.
13. Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI), yang telah menjadi tempat untuk pembuatan prototipe Tugas Akhir ini. Kepada beberapa pihak yang telah membantu, yaitu Almarhum Bapak Sugeng, Bapak Yudi, dan Bapak Eko yang berperan sebagai mentor penulis selama proses produksi prototipe. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Ibu Ida sebagai Pimpinan BPIPI, Ibu Panca, Ibu Lupita, Bapak Anwar, Bapak Dias, Bapak Kharis, Bapak Samsul, Bapak Satpam, Ibu Resepsionis, serta beberapa pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
14. Umar Jaya, Bandung, yang telah bersedia menjadi tempat untuk memproduksi *shoe last* dari hasil penelitian Tugas Akhir ini.

15. Para responden observasi langsung untuk penelitian Tugas Akhir ini, yaitu Rosita, Kak Maria, Putri, Bu Aida, Dian, Ifa, Kak Steffi, Kak Nur, Bu Candra, Maharani, Lia, Nisa, Astri, Kak Gadis, Lala, Kak Safira, dan Kak Niddy, Osada.
16. Para responden wawancara untuk penelitian Tugas Akhir ini, yaitu Tasbita, Kak Tita, Kak Melifera, Agnes, Kalisa, dan Bu Indri.
17. Amar dan Zidan selaku teman Magang Tugas Akhir di BPIPI, telah bersedia membantu proses produksi prototipe Tugas Akhir penulis.
18. Tante Ita, yang telah menemani penulis melakukan observasi langsung di Kota Semarang, dan Mbak Sri Pur yang telah menemani melakukan observasi di Kota Magelang.
19. Model (Kartika), teman penulis yang menjadi pendengar setia cerita sedih, lucu, senang, dan cerita aneh penulis; memberikan dukungan dari suka maupun duka, serta senantiasa memberikan semangat dan hiburan.
20. *Group* Pandawati, teman daerah yang selalu mendukung mimpi-mimpi penulis dan memberikan penyemangat, serta teman daerah yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
21. Vica Cinese, sebagai teman penulis yang memberikan dukungan penuh selama proses studi dan penyelesaian Tugas Akhir ini.
22. Ukhti Yunita, sebagai teman dan kakak sekaligus yang memberikan semangat dan motivasi selama penulis menempuh masa studi dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
23. Kak Ika Ikik, sebagai teman dan kakak yang telah memberikan arahan selama masa studi, motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan menjadi salah satu sosok yang saya contoh selama masa studi.
24. Saudari Intan dari UKM KMI ISI Yogyakarta, kepada teman-teman dari KMPP Yogyakarta, serta BEM ISI Yogyakarta Kabinet Jabat Erat, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat selama masa studi penulis.
25. Linda Jesika Punk, Mpok Fadia, Vini Chan, sebagai teman sekelas dan teman bimbingan yang menemani penulis dari awal studi hingga tahap penyelesaian Tugas Akhir ini, serta teman-teman Jameties yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

26. Adik Jamet DMKB, Khirza, Inayah, dan Syifa yang telah menjadi penghibur dan membantu penulis selama proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
27. Teman-teman angkatan Desain Produk 2020, ISI Yogyakarta, yang telah memberikan mendukung selama proses studi.
28. Mbak Yasmin'18, Mbak Azza'19, dan Mbak Salvi'18, Mbak Mutia'19, Mbak Hana'19, Mbak Savira'19, Faqih'20, sebagai teman seangkatan dan kakak tingkat yang telah memberikan informasi berharga selama perkuliahan dan perancangan Tugas Akhir ini.
29. Mbak Arvia'19 dari Desain Produk ITS, yang telah membantu penulis selama proses studi dan menemani penulis saat pertama kali datang ke tempat magang untuk Tugas Akhir.
30. Bomzie dan Irma, yang telah membantu proses pemotretan produk prototipe Tugas Akhir.
31. Irma Ekno, teman makan bersama ketika penulis merasa jenuh dan stres dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, serta Ulil sebagai teman yang sering menemani penulis makan seblak dan mie ayam, serta sering mentraktir penulis.
32. Ibu dan Bapak Kos Andrian 1, yang telah mendukung selama masa studi penulis, serta teman-teman Kos Andrian 1 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
33. Mbak Nail, Mbak Alifa, Mbak Dea, dan Mbak Oliv, telah memberikan bantuan dan motivasi selama magang di BPIPI serta kehidupan di Kos Amik Tanggulangin, Sidoarjo.
34. Mbak Via, Mbak Umil dan Mbak Sasa, sebagai sosok kakak yang ditemui penulis selama di Jogja dan selalu mendukung untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
35. Kak Rahmat dari Universitas Ciputra Surabaya yang telah membantu penulis memperoleh akses terhadap hasil Tugas Akhir dari Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.
36. Pustakawan Politeknik ATK Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan akses fasilitas di perpustakaan masing-masing, sehingga penulis dapat memanfaatkan koleksi buku sebagai landasan teori dalam Tugas Akhir ini.

37. Channel YouTube Deddy Corbuzier, Agak Laen Official, NET Tv, Raditya Dika, Country Life Vlog, Vlog Memasak Korea, dan Vlog Memasak Jepang; Akun Tik Tok Abe_daily, Mamanya Kamari, dan Megakenichiro_official; serta kartun Upin-Ipin, SpongeBob, dan Shaun the Sheep, sebagai hiburan yang menemani penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
38. Pemilik X-Copy Center yang telah menyediakan layanan percetakan dengan harga terjangkau, sehingga membantu penulis menghemat biaya selama proses pengajuan bimbingan.
39. Aplikasi Pinterest yang telah membantu penulis dalam menentukan konsep perancangan hingga menghasilkan desain produk sepatu yang direncanakan sejak awal Tugas Akhir ini.
40. Fudin'20, Bachrul'20, dan Mbak Nia'18 yang telah memberikan informasi mengenai BPIPI (Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia) serta kehidupan di Tanggulangin, Sidoarjo, sebagai lokasi untuk proses eksperimen pembuatan sepatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT, dilancarkan rezekinya, serta dilipatgandakan keberkahannya.

Penulis juga menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dihargai untuk pengembangan perancangan ini di masa mendatang.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pengalaman berharga bagi penulis secara pribadi. Sebagai penutup, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan apresiasi yang telah diberikan.

Yogyakarta, Januari 2025

Penulis

PERANCANGAN SEPATU UNTUK "PEREMPUAN BERKAKI LEBAR"

Wanda

ABSTRAK

Perempuan dengan lebar telapak kaki > 10 cm sering menghadapi permasalahan dalam menemukan sepatu yang sesuai, sehingga menyebabkan rasa tidak nyaman ketika mengenakan sepatu dengan ukuran terlalu besar atau terlalu kecil. Perancangan ini bertujuan mendapatkan sepatu *sneakers* khusus untuk perempuan "berkaki lebar", dengan fokus pada kenyamanan, keamanan, fleksibilitas, dan daya tarik desain agar dapat diterima oleh berbagai kalangan. Metode *double diamond* digunakan sebagai acuan untuk memastikan proses eksperimen berlangsung secara terstruktur dan terperinci. Berdasarkan data antropometri kaki responden, ukuran 38 dan 41 merupakan ukuran yang dominan dipilih oleh perempuan "berkaki lebar", sehingga perancangan difokuskan pada kedua ukuran tersebut. Analisis lebih lanjut berdasarkan preferensi pengguna menghasilkan lima variasi ukuran sepatu, yaitu 38-42. Hasil produk dapat diterima oleh perempuan Indonesia dalam rentang usia 20-60 tahun, serta memberikan kontribusi pada pengembangan produk sepatu yang lebih inklusif bagi produsen di industri alas kaki.

Kata kunci: Sepatu *sneakers*, kaki lebar, kenyamanan, dan keamanan.

SHOE DESIGN FOR "WIDE-FOOTED" WOMEN

Wanda

ABSTRACT

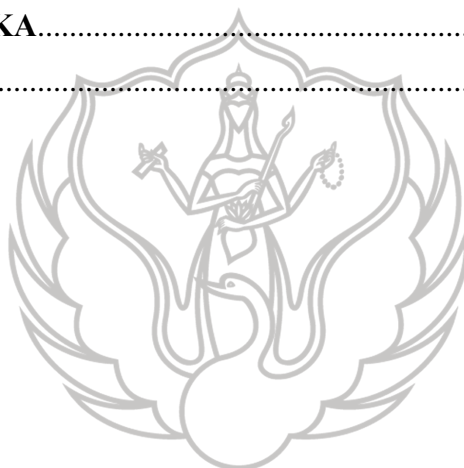
Women with foot widths exceeding 10 cm often face difficulties in finding suitable footwear, leading to discomfort when wearing shoes that are either too large or too small. This design aims to create sneakers specifically for women with wider feet, focusing on comfort, safety, flexibility, and an attractive design that appeals to a broad audience. The double diamond method was used as a reference to ensure the experimental process was structured and detailed. Based on the anthropometric data of respondents' feet, sizes 38 and 41 were identified as the most commonly chosen by women with wider feet, making these sizes the focus of the design process. Further analysis based on user preferences resulted in five size variations, ranging from 38 to 42. The final product is well-accepted by Indonesian women aged 20–60 years and contributes to the development of more inclusive footwear products for manufacturers in the footwear industry.

Keywords: Sneakers, wide feet, comfort, and safety.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	x
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xxx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	7
A. Tinjauan Perancangan	7
B. Perancangan Terdahulu	8
C. Landasan Teori	11
BAB III METODE PERANCANGAN	41
A. Metode Perancangan	41
B. Tahapan Perancangan	42
C. Metode Pengumpulan Data	44
D. Analisis Data	47
BAB IV PROSES KREATIF	64
A. <i>Design Problem Statement</i>	64
B. <i>Brief</i> Desain	64
C. <i>Mood Board</i>	70
D. Kajian Material dan Gaya	73

E. Sketsa Desain	75
F. Desain Terpilih	79
G. 3D Model	85
H. Gambar Kerja dan Pecah Pola.....	86
I. <i>Trial and Error</i>	91
J. Hasil Penilaian <i>Trial and Error</i>	119
K. Hasil Penilaian Responden.....	121
L. <i>Branding</i>	135
M. Biaya Produksi	143
BAB V PENUTUP	147
A. Simpulan	147
B. Saran Perancangan	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sepatu Neakypair	8
Gambar 2.2 Sepatu Adorableprojects	9
Gambar 2.3 Sepatu TOMKINS	9
Gambar 2.4 Sepatu Kanky	10
Gambar 2.5 Gambar Komponen Sepatu	12
Gambar 2.6 Gambar Bentuk Dasar Bagian Atas Sepatu	13
Gambar 2.7 Gambar Anatomi Telapak Kaki	15
Gambar 2.8 Gambar Anatomi Telapak Kaki	15
Gambar 2.9 Gambar Antropometri Kaki	19
Gambar 2.10 Ukuran Sepatu Wanita	19
Gambar 2.11 Bagian-bagian dari Acuan Sepatu (<i>Shoe Last</i>)	22
Gambar 2.12 Bagian-bagian dari Telapak Acuan (<i>Shoe Last</i>)	22
Gambar 2.13 Detail Ukuran Acuan Sepatu Wanita No. 4 1/2 / E 1/2	23
Gambar 2.14 Garis dan Titik-titik Penting pada Acuan	23
Gambar 2.15 Kelas Ukuran dalam Sistem Ukuran Inggris	28
Gambar 2.16 Ukuran Gemuk Kaki Sistem Ukuran Inggris	28
Gambar 2.17 Ukuran Gemuk Kaki Sistem Paris <i>Point</i>	30
Gambar 2.18 Proses Mengonversi Ukuran Sepatu	32
Gambar 2.19 Ukuran Gemuk Kaki Sistem Amerika untuk Acuan Pria	33
Gambar 2.20 Ukuran Gemuk Kaki Sistem Amerika untuk Acuan Wanita	33
Gambar 2.21 Anatomi Telapak Kaki	40
Gambar 2.22 Ukuran Kaki Lebar	40
Gambar 3.1 Metode <i>Double-Diamond</i>	41
Gambar 3.2 Gambar Antropometri Kaki	47
Gambar 3.3 Gambar Antropometri Kaki	49
Gambar 3.4 Proses Mengonversi Ukuran Sepatu	52
Gambar 3.5 Acuan Sepatu Standar	57
Gambar 3.6 Kaki Perempuan "Berkaki Lebar"	57
Gambar 4.1 <i>Images</i> dan <i>Color Board</i>	70
Gambar 4.2 <i>Style Board</i>	71

Gambar 4.3 Material <i>Board</i>	72
Gambar 4.4 Sketsa Desain 1 Alternatif 1 (SolaraFit Shoe).....	75
Gambar 4.5 Sketsa Desain 1 Alternatif 2 (SolaraFit Shoe).....	75
Gambar 4.6 Sketsa Desain 1 Alternatif 3 (SolaraFit Shoe).....	76
Gambar 4.7 Sketsa Desain 2 Alternatif 1 (SolaraFit Shoe).....	76
Gambar 4.8 Sketsa Desain 2 Alternatif 2 (SolaraFit Shoe).....	77
Gambar 4.9 Sketsa Desain 2 Alternatif 3 (SolaraFit Shoe).....	77
Gambar 4.10 Sketsa Desain 3 Alternatif 1 (SolaraFit Shoe).....	78
Gambar 4.11 Sketsa Desain 3 Alternatif 2 (SolaraFit Shoe).....	78
Gambar 4.12 Sketsa Desain 3 Alternatif 3 (SolaraFit Shoe).....	79
Gambar 4.13 Desain Terpilih SolaraFit Shoe.....	80
Gambar 4.14 Desain Terpilih Flexara Shoe	82
Gambar 4.15 Desain Terpilih WanderEase Shoe	83
Gambar 4.16 3D Model SolaraFit Shoe.....	85
Gambar 4.17 3D Model Flexara Shoe.....	85
Gambar 4.18 Desain 3D WanderEase Shoe.....	86
Gambar 4.19 <i>Master</i> Pola SolaraFit Shoe.....	86
Gambar 4.20 Pecah Pola SolaraFit Shoe	87
Gambar 4.21 Pecah Pola SolaraFit Shoe	87
Gambar 4.22 <i>Master</i> Pola Flexara Shoe	88
Gambar 4.23 Pecah Pola Flexara Shoe	88
Gambar 4.24 Pecah Pola Flexara Shoe	89
Gambar 4.25 <i>Master</i> Pola WanderEase Shoe.....	89
Gambar 4.26 Pecah Pola WanderEase Shoe	90
Gambar 4.27 Pecah Pola WanderEase Shoe	90
Gambar 4.28 Proses Pembentukan <i>Shoe Last</i> Menggunakan Material Kayu.....	92
Gambar 4.29 Hasil Pembentukan <i>Shoe Last</i> Menggunakan Mesin Bubut	92
Gambar 4.30 <i>Shoe Last</i> dari Kayu Diberi Lapisan	93
Gambar 4.31 Hasil Pembuatan <i>Shoe Last</i> dari Kayu	93
Gambar 4.32 Perbandingan <i>Shoe Last Size</i> 41	94
Gambar 4.33 Perbandingan <i>Shoe Last Size</i> 38.....	94
Gambar 4.34 Desain Terpilih SolaraFit Shoe.....	95

Gambar 4.35 Desain Terpilih Flexara Shoe (Sebelum Revisi)	96
Gambar 4.36 Desain Terpilih Flexara (Setelah Revisi).....	97
Gambar 4.37 Desain Terpilih WanderEase Shoe (Sebelum Revisi)	97
Gambar 4.38 Desain Terpilih WanderEase Shoe (Setelah Revisi).....	98
Gambar 4.39 Sisi Luar <i>Shoe Last</i> Dibalut <i>Paper Tape</i>	99
Gambar 4.40 Proses Sketsa Langsung pada Media <i>Paper Tape</i>	99
Gambar 4.41 Hasil Sketsa Langsung pada Media <i>Paper Tape</i>	100
Gambar 4.42 Hasil <i>Flattening</i> Media <i>Paper Tape</i>	100
Gambar 4.43 Hasil Master Pola Media <i>Paper Tape</i>	101
Gambar 4.44 Hasil Pecah Pola pada Media Kertas Karton	101
Gambar 4.45 Hasil Pecah Pola pada Media Kertas Karton	102
Gambar 4.46 Cetak Pola pada Material <i>Leather</i>	103
Gambar 4.47 Pemotongan Material Kanvas	104
Gambar 4.48 Uji Coba Pembuatan <i>Upper</i> dengan Material Kulit Sintetis.....	105
Gambar 4.49 Uji Coba dengan Material Sesuai Konsep (Kanvas dan <i>Mesh</i>)	106
Gambar 4.50 Uji Coba Memasang <i>Strip Line</i> Menggunakan Teknik Lipat.....	106
Gambar 4.51 Uji Coba Menggunakan Teknik Stik Balik	106
Gambar 4.52 Revisi Mal <i>Strip Line</i> pada SolaraFit Shoe	107
Gambar 4.53 Revisi Mal Lining pada SolaraFit Shoe	107
Gambar 4.54 Mempersiapkan Material <i>Leather</i> dan <i>Mesh</i>	108
Gambar 4.55 Revisi Mal <i>Strip Line</i> pada Flexara Shoe.....	109
Gambar 4.56 Hasil Revisi Mal <i>Strip Line</i> pada Flexara Shoe	109
Gambar 4.57 Hasil <i>Assembling Upper</i> pada Flexara Shoe	110
Gambar 4.58 Mempersiapkan Material <i>Leather</i> dan <i>Mesh</i>	110
Gambar 4.59 Proses Penjahitan Material <i>Leather</i> dan <i>Mesh</i>	111
Gambar 4.60 Proses <i>Assembling Upper</i> pada WanderEase Shoe	112
Gambar 4.61 Revisi Mal <i>Strip Line</i> pada WanderEase Shoe	112
Gambar 4.62 Revisi Mal <i>Back Counter</i> pada WanderEase Shoe.....	112
Gambar 4.63 Posisi <i>Back Counter</i>	113
Gambar 4.64 Posisi Lining <i>Back Counter</i>	113
Gambar 4.65 Revisi Mal <i>Velcro Strap</i> pada WanderEase Shoe	113
Gambar 4.66 Hasil <i>Lasting Shoes</i>	115

Gambar 4.67 Pemotongan EVA <i>Foam</i> untuk <i>Outsole</i>	115
Gambar 4.68 Hasil EVA <i>Foam</i> untuk <i>Outsole</i> Dihaluskan.....	116
Gambar 4.69 Material <i>Outsole</i> Potong.....	116
Gambar 4.70 Hasil <i>Outsole</i> Potong.....	117
Gambar 4.71 Hasil <i>Assembling Outsole</i> dan <i>Upper</i> Sepatu	118
Gambar 4.72 Logo <i>Brand Vastella</i>	135
Gambar 4.73 <i>Tagline</i> Teman Melangkah	136
Gambar 4.74 Poster.....	137
Gambar 4.75 Poster.....	138
Gambar 4.76 X-Banner.....	139
Gambar 4.77 <i>Packaging</i> SolaraFit Shoe (Tampak Luar).....	140
Gambar 4.78 <i>Packaging</i> SolaraFit Shoe (Tampak Dalam).....	140
Gambar 4.79 <i>Packaging</i> Flexara Shoe (Tampak Luar).....	141
Gambar 4.80 <i>Packaging</i> Flexara Shoe (Tampak Dalam).....	141
Gambar 4.81 <i>Packaging</i> WanderEase Shoe (Tampak Luar).....	142
Gambar 4.82 <i>Packaging</i> WanderEase Shoe (Tampak Dalam).....	142



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Desain Eksisting Produk Sepatu Berjenis <i>Sneakers</i>	8
Tabel 2.2 Pengukuran Data Antropometri Kaki Perempuan "Berkaki Lebar"	18
Tabel 2.3 Hasil Konversi Ukuran Sepatu	31
Tabel 2.4 Data Pedoman Sebagai Batasan untuk Perempuan "Berkaki Lebar"	38
Tabel 3.1 Daftar Kuesioner	46
Tabel 3.2 Pengukuran Data Antropometri Kaki Perempuan "Berkaki Lebar".....	46
Tabel 3.3 Hasil Data Antropometri Telapak Kaki Responden	50
Tabel 3.4 Hasil Acuan untuk Membuat Ukuran Sepatu	52
Tabel 3.5 Perbandingan Antara Ukuran	53
Tabel 3.6 Toleransi Ukuran Sepatu untuk Perempuan "Berkaki Lebar"	54
Tabel 3.7 Hasil Acuan untuk Membuat Acuan Sepatu (<i>Shoe Last</i>)	54
Tabel 3.8 Perbandingan Ukuran Gemuk Kaki	55
Tabel 3.9 Toleransi Ukuran Pada Acuan Sepatu "Berkaki Lebar"	56
Tabel 3.10 Komparasi <i>Shoe Last</i>	57
Tabel 3.11 Hasil Analisis Data Kuesioner.....	59
Tabel 4.1 <i>Analysis of Design Brief</i>	65
Tabel 4.2 Matriks Pemilihan Desain 1 (SolaraFit Shoe).....	80
Tabel 4.3 Matriks Pemilihan Desain 2 (Flexara Shoe)	81
Tabel 4.4 Matriks Pemilihan Desain 3 (WanderEase Shoe).....	83
Tabel 4.5 Hasil Data Analisis Acuan Sepatu	91
Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Seorang Ahli Sepatu Di BPIPI.....	120
Tabel 4.7 Penilaian untuk SolaraFit Shoe dari Responden	122
Tabel 4.8 Penilaian untuk Flexara Shoe dari Responden.....	126
Tabel 4.9 Penilaian untuk WanderEase Shoe dari Responden	130
Tabel 4.10 Rancangan Anggaran Biaya SolaraFit Shoe.....	143
Tabel 4.11 Rancangan Anggaran Biaya Flexara Shoe	143
Tabel 4.12 Rancangan Anggaran Biaya WanderEase Shoe	144
Tabel 4.13 Rancangan Anggaran Biaya Lain-lain Di Luar Produksi.....	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fashion merupakan *trend* yang tidak pernah habis. Menurut Basuki (2010), *fashion* adalah ekspresi yang diungkapkan sesuai dengan perkembangan dan memiliki sifat yang dinamis. *Fashion* dibentuk oleh pengaruh ratusan gaya, perpaduan estetika, dan mode yang muncul secara teratur sehingga *fashion* akan terus berkembang. *Fashion* dapat menciptakan sarana komunikasi untuk menyampaikan tentang gaya seseorang dan meningkatkan kepercayaan diri. Salah satu aksesoris pelengkap pada *fashion* adalah produk sepatu. Sepatu dikategorikan sebagai kebutuhan primer yang digunakan untuk melindungi kaki dalam kebutuhan sehari-hari (Basuki, 2010).

Intensitas penggunaan sepatu sebagai kebutuhan pokok, membuat permintaan pasar terus meningkat. Data tahun 2016 menunjukkan perkembangan industri sepatu di Indonesia mencapai 8,15 % (Notordinaryblogger, 2022). Menurut Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA), Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Gusti Wibawaningsih (2019) menyatakan bahwa, industri sepatu di Indonesia memperoleh peringkat keempat di dunia dengan kuantitas 1,4 miliar pasang sepatu pada tahun 2018. Angka tersebut adalah 4,6% *output* keseluruhan produk sepatu di dunia. Angka tersebut terus meningkat karena ekspor sepatu mencapai 4,13%, pada tahun 2017 dengan keuntungan US\$ 4,91 miliar. Pada tahun 2018 angkanya meningkat menjadi US\$ 5,11 miliar, dan meningkat kembali di tahun 2019 sebesar US\$ 6,5 miliar. Diperkirakan empat tahun yang akan datang angka keuntungan ekspor sepatu di Indonesia dapat mencapai US\$ 10 miliar (Kemenperin, 2019).

Sepatu harus memerhatikan aspek kenyamanan untuk memenuhi aspek fungsional. Faktanya masih terdapat individu-individu yang mengalami permasalahan dalam mencari sepatu sesuai dengan ukuran kaki pengguna. Permasalahan tersebut dapat mengurangi performa dari produk sepatu. Sementara itu, salah satu parameter kenyamanan adalah menggunakan sepatu

sesuai ukuran, sesuai ukuran yang dimaksud di sini adalah tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar (Potteri dan Perry, dalam Wiguna, 2019).

Penggunaan sepatu dengan ukuran terlalu kecil dalam jangka panjang, dapat menyebabkan luka, dan penyakit seperti *tendonitis achilles*, *bunions*, kapalan, kelainan bentuk jari kaki, serta nyeri tumit (Hettigama, dkk., 2016). Sementara itu, penggunaan sepatu dengan ukuran terlalu besar dapat mempengaruhi kecepatan berjalan, memperpendek panjang langkah, dan menyebabkan pola gaya berjalan yang kurang teratur (Jellema, dkk., 2019). Dalam praktiknya, penentuan ukuran sepatu dapat menggunakan rumus, sehingga setiap *brand* sepatu memiliki pedoman khusus dalam menentukan ukuran panjang dan lebar sepatu. Seperti pedoman ukuran sepatu dari Eropa (EU) yaitu 35; 36; 36,5; 37; 37,5; dst., Amerika (US) yaitu 5; 5,5; 6; 6,5; 7; dst., Inggris (UK) yaitu 3; 3,5; 4; 4,5; 5; dst. Acuan utama dalam pedoman ukuran sepatu masih menitik beratkan pada ukuran panjang kaki (Waskito & Wahyuning, 2019). Keadaan tersebut memicu permasalahan dalam penyesuaian lebar kaki, karena tidak ada pedoman khusus yang dijadikan acuan. Dengan kata lain, aspek lebar kaki kurang dipertimbangkan dalam pembuatan rumus ukuran sepatu. Menurut survei "BlitzResults", produksi sepatu dari hasil industri tidak memiliki ukuran dan standar sepatu, sehingga pengguna akan menentukan sendiri ukuran sepatu dan kenyamanan untuk memenuhi kebutuhan (Smith, 2024). Lebar sepatu kurang diperhatikan sehingga menjadi permasalahan tersendiri terhadap individu-individu yang memiliki "kelainan" ukuran lebar kaki dari individu "normal". Menurut Agus (2023), kaki lebar dapat dilihat dari perbedaan lebar telapak kaki dengan patokan ukuran 10 cm sebagai angka maksimal untuk lebar kaki normal. Berdasarkan pernyataan agus (2023), individu yang memiliki lebar kaki > 10 cm dapat dikatakan berkaki lebar.

Berkaki lebar secara anatomis merupakan keadaan kaki depan yang memiliki ukuran tulang lebih besar atau lebih lebar di antara tulang falang dan tulang metatarsus. Tulang falang adalah tulang telapak kaki pada bagian jari; tulang ibu jari terdiri dari falang proksimal dan distal; tulang telunjuk hingga tulang kelingking kaki terdiri dari falang proksimal, falang tengah, dan falang distal. Tulang metatarsus adalah lima tulang panjang yang terletak antara tulang

tarsus (dekat pergelangan kaki) dan falang (tulang jari kaki). Tulang metatarsus terdiri dari metatarsus I hingga metatarsus V. Oleh karena itu, tulang metatarsus I berada di bawah ibu jari dan bergerak lateral menuju metatarsus V di bawah jari kelingking (Basuki & Wiryodiningrat, 2008).

Untuk membuktikan permasalahan "berkaki lebar" dilakukan peninjauan kepada beberapa pengguna produk sepatu dari berbagai usia, *brand*, dan jenis sepatu yang dimiliki. Pengguna pertama adalah seorang perempuan yang mengenakan sepatu "kanky" dengan *size* 41, yang memiliki panjang 26,5 cm dan lebar (luar) \pm 12 cm. Ukuran lebar kaki pengguna mencapai 11 cm, sehingga ukuran tersebut sesuai dengan lebar sepatu, tetapi untuk panjang sepatu tidak sesuai dengan panjang kaki pengguna, karena ukuran sepatu terlalu panjang.

Permasalahan pengguna kedua terjadi pada seorang perempuan yang mengenakan sepatu "new balance" dengan *size* 39. Ukuran lebar kaki pengguna adalah 10,1 cm dan panjang 23,8 cm. Pengguna menyampaikan bahwa panjang kakinya sesuai dengan ukuran panjang sepatu, tetapi merasa sesak pada bagian lebar sepatu. Model sepatu yang digunakan relatif elastis sehingga berubah mengikuti pola kaki pengguna dan mengurangi estetika.

Pengguna ketiga adalah seorang perempuan yang mengenakan sepatu "LEV" ukuran 41. Ukuran lebar kaki 12 cm dan panjang 25 cm. Pengguna menyadari bahwa memiliki kaki yang lebar dan mengalami kesukaran ketika mencari sepatu sesuai dengan ukuran kakinya. Ketika pengguna mengenakan sepatu dengan ukuran 40, dirasa sesak ketika digunakan. Solusi dari permasalahan tersebut harus naik ke ukuran 41 dan menimbulkan masalah lain yaitu terlalu longgar.

Permasalahan keempat terjadi pada seorang perempuan yang memiliki ukuran panjang kaki 25,5 cm dan lebar 10,5 cm. Pengguna menyampaikan bahwa belum menemukan ukuran sepatu yang pas, karena ukuran panjang kakinya sesuai dengan *size* 41, tetapi lebar kakinya sesuai dengan *size* 43. Sebagai alternatif, pengguna memilih menggunakan sepatu jenis *combats boots* dari *brand* "PVO" dengan *size* 43. Sepatu "PVO" memiliki *size* 39-44 dan dapat digunakan untuk pengguna "berkaki lebar". Berdasarkan permasalahan yang

telah disampaikan, keempat pengguna tersebut masuk dalam kategori "berkaki lebar", sehingga memerlukan jalan keluar untuk mendapatkan panjang dan lebar sepatu sesuai ukuran.

Semua responden yang disurvei menggunakan sepatu *sneakers*, dengan ini sepatu *sneakers* sedikit membantu pemecahan masalah bagi pengguna yang memiliki kaki lebar. Namun, masih dijumpai permasalahan dari aspek panjang dan lebar sepatu yang tidak selalu selaras. Selain itu *sneakers* banyak digunakan karena berbagai alasan. Menurut penelitian "Kurious dari Katadata Insight Center (KIC)" menunjukkan bahwa pengguna memilih sepatu berjenis *sneakers* karena dinilai dari aspek kenyamanan (81,7 % dari 399 responden), aspek harga (63,9 % dari 399 responden), daya tahan (57,1 % dari 399 responden), merk (38,1 % dari 399 responden), desain dan warna (68,4 % dari 399 responden) (Annur, 2023). Berdasarkan permasalahan di atas, terpikir untuk menciptakan sebuah resolusi sepatu *sneakers* dengan desain khusus untuk individu-individu yang mengalami permasalahan dalam mencari sepatu sesuai lebar kaki.

Sepatu *sneakers* memiliki fleksibilitas untuk mendukung berbagai kegiatan dan dapat digunakan oleh semua kalangan. Tetapi, tidak semua sepatu berjenis *sneakers* sesuai dengan ukuran kaki pengguna karena setiap merek memiliki pedoman *size* yang berbeda, sehingga ukuran sepatu tidak dapat dipukul rata. Menyadari keterbatasan waktu dan untuk efisiensi, penulis memilih sampel ukuran sepatu yang akan dibuat khusus untuk perempuan "berkaki lebar". Berdasarkan data observasi menunjukkan bahwa penggunaan sepatu *sneakers* didominasi ukuran 38 dan 41. Ukuran tersebut akan digunakan sebagai contoh dalam proses eksperimen.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sepatu untuk perempuan "berkaki lebar" berjenis *sneakers size 38 & 41*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sepatu untuk perempuan "berkaki lebar" dari negara Indonesia dengan rentang usia 20 tahun (dewasa awal) – 60 tahun (lanjut usia).
2. Perancangan untuk perempuan "berkaki lebar" dalam bentuk sepatu berjenis *sneakers*.
3. Konsep yang digunakan adalah *user experience* yaitu konsep dengan mementingkan interaksi pengguna dan produk. Perempuan "berkaki lebar" membutuhkan sepatu yang sesuai dengan ukuran kaki, sehingga perancangan dengan mementingkan kenyamanan dan keamanan pengguna ketika menggunakan produk, sesuai dengan konsep yang digunakan.
4. Gaya yang digunakan adalah minimalis. Pada perancangan sepatu untuk perempuan "berkaki lebar" akan mengutamakan fungsionalitas dan kesederhanaan. Desain menggunakan bentuk dan warna yang sederhana untuk menciptakan tampilan yang bersih dan tidak berlebihan. Perancangan ini akan memiliki elemen dekoratif dan tekstur yang minimal, sehingga hasil produk lebih mengutamakan aspek ergonomi.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mendapatkan rancangan sepatu untuk perempuan "berkaki lebar" berjenis *sneakers size 38 & 41*.

2. Manfaat

- a. Mahasiswa
 - 1) Mengetahui kendala yang dialami oleh pengguna perempuan "berkaki lebar" ketika mencari *size* sepatu yang sesuai dengan kaki.
 - 2) Mengetahui alternatif yang dilakukan oleh pengguna perempuan "berkaki lebar" ketika mencari *size* sepatu yang sesuai dengan kaki.

3) Mengetahui cara membuat ukuran sepatu untuk perempuan "berkaki lebar" antara *size* 38-41.

b. Institusi

Memberikan rekomendasi pada tugas akhir perancangan yang membahas tentang perancangan sepatu untuk perempuan "berkaki lebar".

c. Masyarakat

Membantu memberikan solusi kepada perempuan "berkaki lebar" yang mengalami permasalahan ketika mencari sepatu.

